
PKM PELATIHAN PENINGKATAN KINERJA TIM PKK PADA DESA PAYAGELI

**Cut Zahri¹, Umar Hamdan Nasution², Kariaman Sinaga³, Fandi Iskandar Sopang⁴,
Mierna Zulkarnaen⁵, Listya Devi Junaidi⁶**

¹²³⁴⁵⁶Universitas Dharmawangsa, Medan, Indonesia

cutzahri@dharmawangsa.ac.id¹, umarhamdannasution@dharmawangsa.ac.id²,
kariamansinaga@dharmawangsa.ac.id³, fandiiskandarsopang@dharmawangsa.ac.id⁴
miernazulkarnaen@dharmawangsa.ac.id⁵, listyadevi@dharmawangsa.ac.id⁶

Abstract

The importance of the performance of the PKK cadre team can make it easier to achieve organizational goals. If these resources can be mobilized quickly, so that they can be used and the organization can run effectively and efficiently, it can be said that an organization's ability to fulfill its stated goals depends on teamwork in building a climate of collaboration. This service aims to inspire the PKK women's group in Payageli Village to be able to manage their group more effectively and efficiently. The service was carried out by providing team performance training to the PKK women's group in Payageli Village. The process includes observation, socialization, training, as well as monitoring and assessment as the final stage. The material offered is information regarding basic human resource management concepts, member recruitment and selection processes, human resource development, motivation and leadership and effective communication within teams. To help the PKK women's group in Payageli Village in managing the organization, creating a management structure, and developing the talents of PKK cadres, it is hoped that this can be carried out through this service activity. Based on the results of this activity, PKM participants gained knowledge and knowledge about how to improve the performance of the PKK team to be even better.

Keyword: Team Performance, Empowerment and Family Welfare, Training

Abstrak

Pentingnya kinerja tim kader PKK, dapat mempermudah pencapaian tujuan organisasi. Jika sumber daya tersebut dapat dimobilisasi dengan cepat, sehingga dapat digunakan dan organisasi dapat berjalan secara efektif dan efisien, dapat dikatakan bahwa kemampuan suatu organisasi dalam memenuhi tujuan yang telah ditetapkan bergantung pada kerja sama tim dalam membangun iklim kolaborasi. Pengabdian ini bermaksud untuk menggugah kelompok ibu-ibu PKK di Desa Payageli agar dapat mengelola kelompoknya dengan lebih efektif dan efisien. Pengabdian dilaksanakan dengan memberikan pelatihan kinerja tim kepada kelompok ibu-ibu PKK di Desa Payageli. Prosesnya meliputi observasi, sosialisasi, pelatihan, serta pemantauan dan penilaian sebagai tahapan terakhir. Materi yang ditawarkan berupa informasi mengenai konsep dasar manajemen sdm, proses rekrutmen dan seleksi anggota, pengembangan sdm, motivasi dan kepemimpinan dan komunikasi efektif dalam tim. Untuk membantu kelompok ibu-ibu PKK di Desa Payageli dalam mengelola organisasi, membuat struktur kepengurusan, dan mengembangkan bakat para kader PKK, diharapkan dapat dilaksanakan melalui kegiatan pengabdian ini. Berdasarkan hasil kegiatan ini, para peserta PKM mendapatkan ilmu dan pengetahuan tentang bagaimana meningkatkan kinerja tim PKK untuk lebih baik lagi.

.Kata Kunci: Kinerja Tim, Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga, Pelatihan

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Desa Paya Geli merupakan sebuah desa yang memiliki kepala keluarga 4.923 dengan jumlah penduduk 21.265 jiwa pada tahun 2018. Desa ini terletak di kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Kemajuan suatu daerah tidak luput dari dukungan berjalannya organisasi pemerintah, salah satunya adalah organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga). Pada hakikatnya pembangunan nasional bercita-cita untuk meningkatkan taraf hidup, ilmu pengetahuan, dan kesejahteraan masyarakat guna mewujudkan masyarakat Indonesia yang adil, makmur, berkeadilan, material, dan spiritual.

PKK adalah organisasi masyarakat desa yang dapat bekerja sama dengan penduduk desa dalam proyek pembangunan dan berpartisipasi dalam inisiatif pembangunan desa. PKK merupakan gerakan yang bermula dari bottom up, dimana perempuan berperan sebagai pemimpin dalam mendirikan, memelihara, dan membina rumah tangga untuk menumbuhkan kebahagiaan keluarga sebagai kelompok sosial terkecil (Ramadani, 2020). Sebagai mitra pemerintah, Pembangunan Keluarga dan Kesejahteraan (PKK) memfasilitasi perancangan, pelaksanaan, pengawasan, dan fasilitasi Pembangunan Keluarga dan Kesejahteraan (PKK) di semua tingkatan. Oleh karena itu, setiap daerah perlu melakukan penyesuaian (Prayetno,dkk2023).



Gambar 1. Kantor Kepala Desa Payageli

Kinerja organisasi sangatlah penting untuk melihat tingkat keberhasilan tujuan suatu organisasi. Tingkat kinerja para anggota baik secara individu maupun kelompok mempengaruhi berhasilnya kegiatan organisasi. Oleh karena itu, kegiatan tersebut merupakan hasil kegiatan kolektif para anggota organisasi. Kinerja adalah hasil aktivitas organisasi untuk mencapai tujuan organisasi (Wartini, 2014). Maka dari itu, kerja sama tim yang kuat akan mempermudah organisasi dalam mencapai tujuannya.

Dalam pelaksanaan berbagai program tentunya tidak terlepas dari kerja sama tim yang dipimpin oleh Kelompok Ibu-Ibu PKK, dalam hal ini yang menjadi ketua Kelompok tersebut adalah Ibu Kepala Desa Nyonya Sugesti Permaysuri. Dalam Menjalankan

berbagai kelompok kerja yang sudah terprogram tentunya diperlukan kerja sama tim yang baik agar program yang sudah direncanakan dapat terlaksanakan sesuai tujuan organisasi.

Masalah yang terjadi pada Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Payageli Kecamatan Medan Sunggal ini diperlukan pembekalan pengetahuan dan pelatihan kinerja tim kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Payageli agar mampu membentuk dan memiliki jiwa kerja sama yang baik. Pentingnya menjaga kerjasama tim dalam lingkungan organisasi membentuk kolaborasi antara individu-individu ini memungkinkan tugas-tugas diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien. Selain itu, dukungan dan bantuan dari rekannya juga membantu mengurangi beban pekerjaan individu sehingga mendorong pencapaian tujuan secara optimal.

Berasarkan hasil kunjungan awal dan pengamatan yang dilaksanakan, tim pengusul kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menyimpulkan bahwa permasalahan yang dihadapi oleh ibu-ibu PKK Desa Paya geli yaitu:

1. Rendahnya pemahaman tentang konsep dasar manajemen SDM pada organisasi PKK di Desa Payageli
2. Rendahnya pemahaman tentang proses perekrutan dan seleksi anggota kader PKK yang benar.
3. Rendahnya pemahaman dalam pengembangan SDM kader PKK di Desa Payageli
4. Rendahnya pemahaman dalam memotivasi dan kepemimpinan pada kader PKK di Desa Payageli
5. Rendahnya pemahaman dalam berkomunikasi yang baik dalam tim.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah bagaimana memberikan pemahaman tentang konsep pengembangan SDM, meningkatkan motivasi dan mempererat solidaritas pada kader PKK di Desa Payageli.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kelompok ibu-ibu PKK diantaranya adalah:

1. Tahapan Observasi

Pada tahapan ini, dilakukan pengamatan secara langsung oleh dosen pengabdian dan terjun dalam kegiatan yang akan diteliti. Dengan menemui narasumber atau informan yang bersangkutan untuk yaitu ibu Ketua PKK Desa Payageli yang juga sekaligus menjadi Nyonya Kepala Desa Payageli yaitu Ibu Sugesti Permaysuri yang berlokasi di Kantor Kepala Desa Payageli yang beralamat di Gg. Damai, Paya Geli, Kec. Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara dengan dilakukan wawancara untuk menggali informasi dan data lebih dalam serta bertujuan menganalisis permasalahan yang dialami oleh kelompok ibu-ibu PKK, sekaligus memahami kegiatan apa saja yang sudah dilakukan dan program apa saja yang sudah dijalankan oleh kelompok ibu-ibu PKK.

2. Tahapan Sosialisasi

Setelah menyadari masalah tersebut. Dosen pengabdian memberikan solusi kepada mitra layanannya untuk masalah mereka. Berdasarkan data yang dikumpulkan, ditentukan bahwa masalah kepemimpinan merupakan hambatan dalam pelaksanaan proyek saat ini. Setelah memahami masalah yang terjadi. Dosen pengabdian menawarkan solusi kepada mitra layanan untuk menyelesaikan masalah. Dapat disimpulkan bahwa masalah kepemimpinan menjadi penghambat pelaksanaan proyek saat ini berdasarkan informasi yang dikumpulkan.

3. Tahapan Pelatihan

Tahap berikutnya adalah melakukan pelatihan kepemimpinan kepada Kelompok Ibu-Ibu PKK Desa Payageli diharapkan agar dapat mengembangkan potensi SDM para kader PKK.

4. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahap terakhir adalah monitoring dan evaluasi. Pada fase ini, dosen pengabdian melakukan review dan evaluasi baik yang tertulis maupun lisan dari sebelum dan sesudah pelatihan untuk menentukan bagaimana materi yang disampaikan dapat dipahami. Sehingga, perolehan dan pemahaman dapat diukur. Tahapan ini dilaksanakan bersama tim PKM dan mitra yang meliputi kelancaran proses acara, keikutsertaan anggota, pembatasan acara dan monitoring tindak lanjut acara.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan selama satu hari pada hari sabtu tanggal 29 Juni 2024. Kegiatan ini dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting yang dihadiri oleh para kader PKK Desa Payageli. Dalam pelaksanaan kegiatan beberapa materi disampaikan oleh narasumber yang merupakan dosen di Universitas Dharmawangsa sebagai berikut:

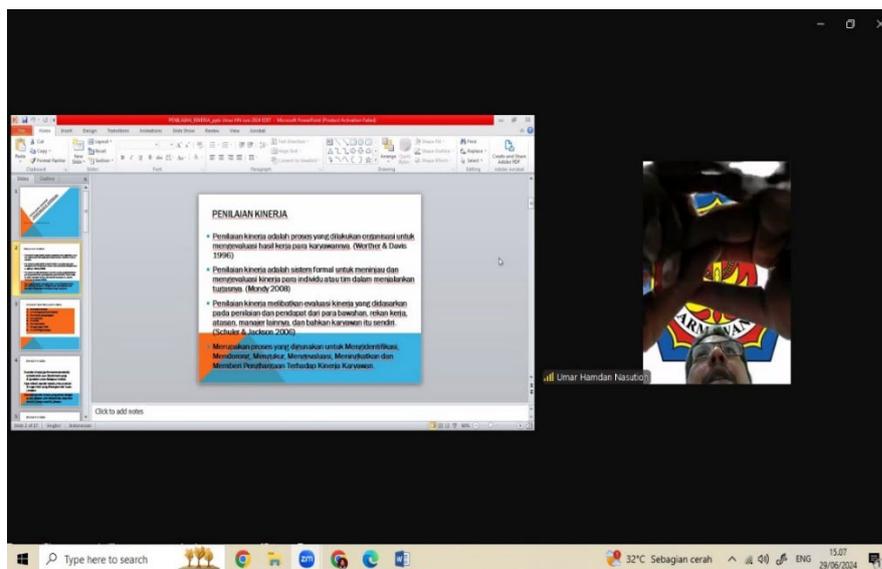
1. Cut Zahri, SE, M.Si bertugas untuk menyampaikan materi tentang konsep dasar manajemen SDM. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan bagian dari manajemen umum yang memfokuskan pada sumber daya manusia. MSDM sendiri focus terhadap bagaimana peranan serta hubungan manusia yang ada dalam membantu pencapaian tujuan dari organisasi.



Gambar 2.

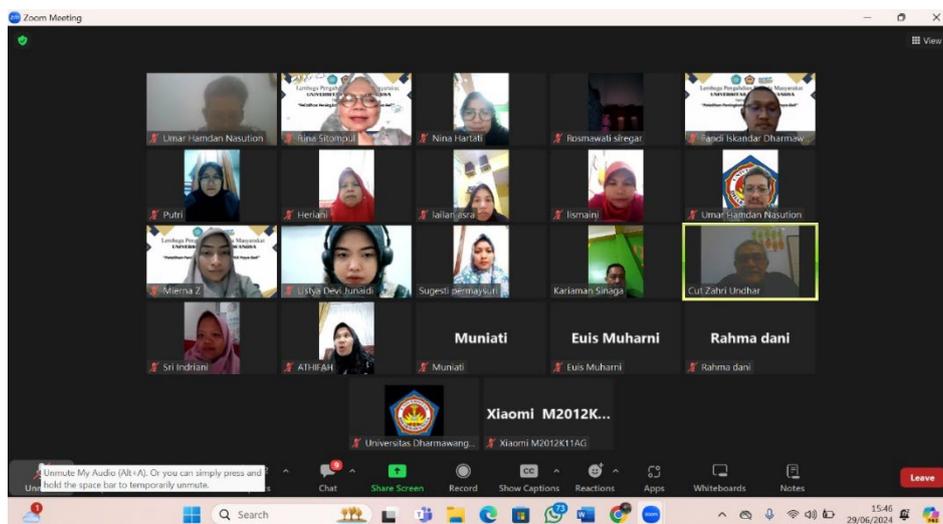
Penyampaian materi oleh Cut Zahri, SE, M.Si

2. Mierna Zulkarnaen, SE, MM bertugas untuk menyampaikan materi tentang rekrutmen dan seleksi anggota kader PKK. Pada dasarnya, anggota Tim Penggerak PKK adalah warga masyarakat baik laki-laki maupun perempuan, perorangan, bersifat sukarela, tidak mewakili organisasi, golongan, partai politik, lembaga atau instansi, dan berfungsi sebagai perencana, pelaksana, pengendali Gerakan PKK. Namun, demi tercapainya tujuan organisasi, maka dibutuhkannya rekrutmen dan seleksi yang baik sebagai upaya untuk meminimalisir kader-kader yang tidak solid.
3. Umar Hamdan Nasution SE, MM bertugas untuk menyampaikan materi tentang pengembangan SDM di lingkungan PKK Desa Payageli. Secara umum, pengembangan SDM merupakan semacam aktivitas yang dilakukan oleh organisasi untuk meningkatkan keterampilan sumber daya manusia. Hal ini berfungsi agar SDM tersebut semakin produktivitas dalam menjalankan tugasnya. Dengan adanya pengembangan SDM, akan menimbulkan keterampilan yang ada di dalam diri masing-masing kader PKK.



Gambar 3.
Penyampaian materi oleh Umar Hamdan Nasution SE, MM

4. Dr. Kariaman Sinaga, S.Sos, MAP bertugas untuk menyampaikan materi tentang motivasi dan kepemimpinan. Motivasi dalam organisasi sangat penting, karena adanya motivasi, maka akan mendorong suatu organisasi tersebut menjadi semakin maju dan mempercepat mencapai tujuannya, motivasi yang baik seharusnya ada pada setiap lapisan organisasi, motivasi yang sama juga menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi perkembangan organisasi. Sama halnya dengan kepemimpinan, kepemimpinan merupakan hal penting dalam suatu organisasi sebab kepemimpinan adalah salah satu kunci vital keberhasilan organisasi dapat tercapai. Semua keputusan, pergerakan dan laju pembangunan membutuhkan leadership. Alasan penting mengapa leadership penting adalah sebagai dasar untuk membangun tim yang kuat.
5. Fandi Iskandar Sopang, SE, ME bertugas untuk menyampaikan materi tentang komunikasi efektif dalam tim. Komunikasi dalam sebuah tim sangat penting karena membantu terjalinnya hubungan dan koordinasi yang baik serta membangun satu pemahaman antar sesama anggota dalam menajapai tujuan bersama. Komunikasi yang baik akan menunjang kekompakan dalam suatu tim.
6. Listya Devi Junaidi, SE, M.Si bertugas untuk memandu acara sebagai moderator agar terlaksananya kegiatan dengan baik dan terstruktur serta dalam pelatihan, melakukan kebutuhan administratif kegiatan dan notulen kegiatan.



Gambar 4.

Sesi foto bersama dengan para peserta

Setelah penyampaian materi oleh masing-masing narasumber, sesi tanya jawab pun dibuka dengan beberapa pertanyaan yang diberikan oleh para peserta. Setelah sesi tanya jawab, kegiatan pelatihan pun berakhir dengan baik. Adapun setelah pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian melakukan monitoring dan evaluasi kepada para peserta tentang pemahaman materi yang di berikan melalui google form. Berikut adalah hasil kuisioner monitoring dan evaluasi sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan:

Tabel 1.

Kuisioner sebelum dilaksanakannya kegiatan PKM

No	Nama Peserta	Saya memahami konsep dasar manajemen SDM	Saya memahami bagaimana proses rekrutmen dan seleksi kader yang benar	Saya memahami cara mengembangkan SDM pada kader PKK	Saya memahami cara memotivasi kader PKK	Saya memahami cara berkomunikasi yang baik antar tim
1	Nina Hartati	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
2	Rosmawati siregar	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
3	Heriani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
4	Lailan asra	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
5	Lismaini Sugesti	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
6	permayhuri	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
7	Sri indriani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
8	Athifah	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

9	Muniati	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
10	Euis muharni	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
11	Rahmadani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
12	Sri astuti	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
13	Putri cayani	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak
14	Yani suryaningsih	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Ya
15	Desy purwaningsih	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak	Tidak

Sumber: data diolah, 2024

Tabel 2.
Hasil kuisinoer setelah dilaksanakannya kegiatan PKM

No	Nama Peserta	Saya memahami konsep dasar manajemen SDM	Saya memahami bagaimana proses rekrutmen dan seleksi kader yang benar	Saya memahami cara mengembangan SDM pada kader PKK	Saya memahami cara memotivasi kader PKK	Saya memahami cara berkomunikasi yang baik antar tim
1	Nina Hartati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
2	Rosmawati siregar	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
3	Heriani	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
4	Lailan asra	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
5	Lismaini	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
6	Sugesti permaysuri	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
7	Sri indriani	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
8	Athifah	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
9	Muniati	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
10	Euis muharni	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
11	Rahmadani	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
12	Sri astuti	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
13	Putri cayani	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
14	Yani suryaningsih	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya
15	Desy purwaningsih	Ya	Ya	Ya	Ya	Ya

Sumber: data diolah, 2024

3.3 Indikator Pencapaian Mitra

Pengembangan organisasi berfungsi untuk memberikan pencerahan jalannya operasional organisasi, namun juga menjadi peran penting untuk mengembangkan SDM dalam organisasi dengan menawarkan pelatihan untuk proses peningkatan keterampilan dan kemampuan perorangan (Nur, 2021). Berikut ini adalah tabel indikator capaian mitra:

Tabel 3.
Indikator Capaian Mitra

No	Indikator Capaian	Sebelum	Sesudah
1	Mitra memiliki wawasan tentang konsep dasar manajemen SDM	Belum mengetahui bagaimana konsep dasar manajemen SDM	Mengetahui bagaimana konsep dasar manajemen SDM
2	Mitra memiliki wawasan dalam proses rekrutmen dan seleksi anggota yang benar	Belum mengetahui bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anggota yang benar	Mengetahui bagaimana proses rekrutmen dan seleksi anggota yang benar
3	Mitra memiliki wawasan tentang pengembangan SDM	Belum mengetahui tentang pengembangan SDM	Mengetahui tentang pengembangan SDM
4	Mitra memiliki wawasan tentang motivasi dan kepemimpinan dalam organisasi	Belum mengetahui bagaimana motivasi dan kepemimpinan dalam organisasi	Mengetahui bagaimana motivasi dan kepemimpinan dalam organisasi
5	Mitra memiliki wawasan tentang bagaimana komunikasi yang efektif dalam tim	Belum mengetahui bagaimana komunikasi yang efektif dalam tim	Mengetahui bagaimana komunikasi yang efektif dalam tim

KESIMPULAN

Kegiatan PKM dengan sasaran ibu-ibu PKK Desa Payageli secara umum berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang direncanakan dalam program kerja tim pelaksana. Adapun kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu:

1. Program dapat terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan yang direncanakan.
2. Program ini dapat berjalan dengan baik berkat dukungan dan kerjasama antar mitra dan peserta yang sangat membantu dan mendukung.

Program pengabdian kepada masyarakat ini mampu menghasilkan 5 capaian antara lain, mitra memiliki wawasan tentang konsep dasar manajemen sdm, mitra memiliki wawasan dalam proses rekrutmen dan seleksi anggota yang benar, mitra memiliki

wawasan tentang pengembangan sdm, mitra memiliki wawasan tentang motivasi dan kepemimpinan dalam organisasi dan mitra memiliki wawasan tentang bagaimana komunikasi yang efektif dalam tim.

Adapun saran dari hasil kegiatan ini yaitu diharapkan kepada seluruh peserta kader dapat menerapkan ilmu yang diberikan pada setiap tugasnya masing-masing sehingga dapat memperkuat tim semakin kompak dalam mencapai tujuan organisasi

DAFTAR PUSTAKA

- Maharani, I.S, Husodo, B.P, Samsudin, M.S. (2023). Peningkatan Kinerja Organisasi Melalui Pelatihan Kepemimpinan Pada Kelompok Ibu-Ibu PKK Di Desa Sruni Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*. Vol. 4 No.3, 2697-2701
- Prayetno, S., Permadi, H., Sarikusumaningtyas, W., & Masrifah, I. (2023). Pelatihan Kepemimpinan Bagi TP-PKK Di Desa Kertamandala Kabupaten Ciamis. *Jurnal Pengabdian Mandiri*, 2
- Ramadani, D. M. (2020). Upaya Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK) dalam Pemberdayaan Perempuan di Desa Mukti Jaya Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. *Journal Ilmu Pemerintahan*, 8
- Wartini, S. (2014). Analisis Kinerja Organisasi Melalui Kepemimpinan Transformasional dan Budaya Organisasi. *Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 3.